

BAB V

PENUTUP

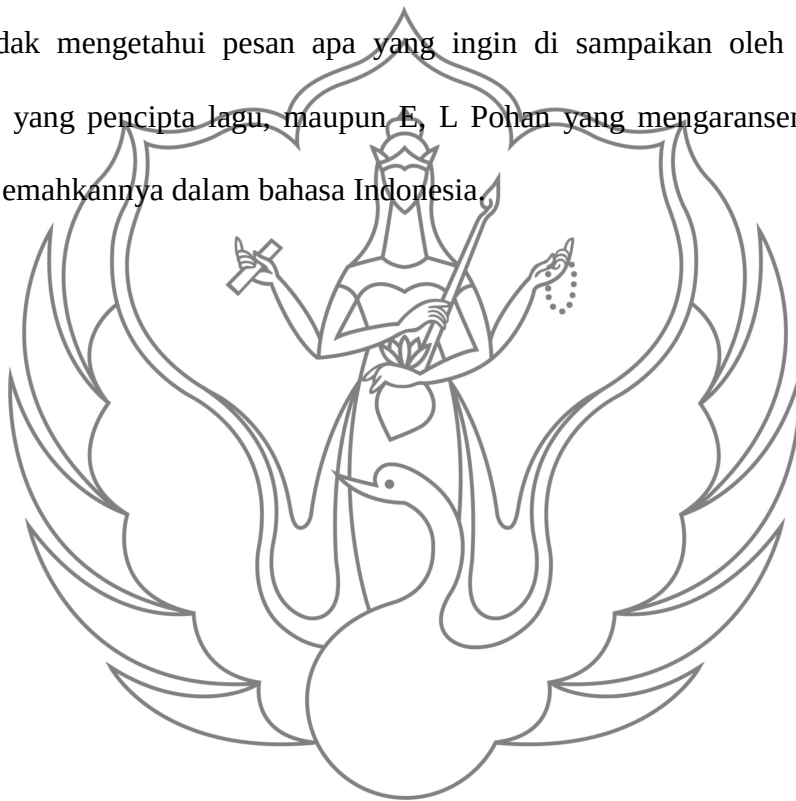
A. Kesimpulan

Setelah menguraikan berbagai pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil sejumlah kesimpulan yang merupakan inti dari hasil analisis yang telah dilakukan. Lagu kidung jemaat nomor 426 yang berjudul “kita harus membawa berita” karya Henry Ernest Nichol, dalam terjemahan dan aransemen E. L. Pohan Shn., mengungkap bentuk musik bipartite (A – B) sesuai teori Karl Edmund Prier. Struktur musik ini membagi lagu menjadi dua periode utama dengan masing-masing periode memiliki antiseden dan konsekuen. Lagu ini memiliki 18 birama dengan nada dasar E mayor dan memiliki imbuhan birama gantung diawal lagu.

Adapun hasil dari analisis lirik lagu dengan menggunakan teori Semiotika Roland Barthes yaitu makna denotatif, konotatif dan mitos yang tidak hanya sekadar ajakan untuk menyebarkan Injil, tetapi juga mengandung dimensi religious yang dalam terkait pengharapan, pertobatan, dan keselamatan. Pendapat dari narasumber seperti pendeta, majelis, dan tim musik gereja menunjukkan bahwa lagu ini memiliki kekuatan emosional yang membangkitkan kesadaran iman dan semangat pengutusan.

B. Saran

berdasarkan pembahasan yang telah di lakukan, disarankan agar penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi lebih dalam tentang perbedaan makna dari lagu “Kita harus membawa berita” dengan versi aslinya yaitu *we’ve a story to tell the nations*, yang juga pengaruh dan dampak dari kedua makna ini terhadap jemaat dimana mereka benar-benar mahami isi dari lagu ini atau hanya sekedar bernyanyi dan tidak mengetahui pesan apa yang ingin di sampaikan oleh Henri Ernest Nichol yang pencipta lagu, maupun E, L Pohan yang mengaransemen dan juga menerjemahkannya dalam bahasa Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Fiatur Rohmaniah. (2021). Kajian Semiotika Roland Barthes. *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2(2), 124–134.
<https://doi.org/10.51339/ittishol.v2i2.308>
- Alfia Nurroza, A. (2022). Analisis Bentuk Lagu “Madiun Kampung Pesilat Indonesia” Ciptaan Hari Subagiyo. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, 4(2), 135–147. <https://doi.org/10.26740/vt.v4n2.p135-147>
- Anbiya, I., Juwita, R., & Arsyad, A. W. (2020). Perjuangan Emansipasi Perempuan Dalam Film Kartini Karya Hanung Bramantyo Dalam Perspektif Semiotika Roland Barthes. *E-Journal Ilmu Komunikasi*, 8(4), 78–92.
ejournal.ilkom.fisip-unmul.org
- Aritonang, D. A., & Don Bosco Doho, Y. (2019). Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Lirik Lagu Band Noah “Puisi Adinda.” *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis*, 4(2), 77–103.
- Harnia, N. T. (2021). Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lirik Lagu “Tak Sekedar Cinta” Karya Dnanda. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 224–238.
<https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i2.1405>
- Kerja, M. (2024). *Pola Komunikasi Semiotika Lagu Diskusi Senja Karya Fourtweny*. 5, 5385–5394.
- Lake, A., Setyaningsih, F. D., & Gual, Y. A. (2023). Semiotika Pesan Dalam Lirik Lagu Berbahasa Daerah “Menas Kamamalo, Mate Kamasuba.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi dan Komunikasi*, 7(1), 1–16.
<https://doi.org/10.56873/jimik.v7i1.260>
- Lenama, H., & Lauhuin, S. M. (2024). Analisis Bentuk Musik Dan Nilai Karakter Religius Dalam Kidung Jemaat No. 462 “Tolong Aku, Tuhan” Karya Hans Puls. *Tambur : Journal of Music Creation, Study and Performance*, 4(1), 48–56. <https://doi.org/10.52960/jt.v4i1.362>
- Luthfiyah, F. N., & Sabri, S. (2023). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Lagu “Sun Goes Down” Karya Lil Nas X. *Tuturlogi*, 4(3), 69.
<https://doi.org/10.21776/ub.tuturlogi.2023.004.03.2>
- Marpaung, C. A., Panggabean, A. J., & Batubara, J. (2024). Bentuk dan Fungsi Lagu Buku Ende N0. 435 “Marolopolop Tondingki” di Gereja HKBP Teladan Sei Mati Ressort Medan Labuhan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 8540–8550. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Maulida Laily Kusuma Wati, Fatkhur Rohman, & Tommi Yuniawan. (2023).

- Analisis Semiotika Roland Barthes dan Nilai Moral dalam Film Pendek Tilik 2018 Karya Wahyu Agung Prasetya. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 9(2), 1306–1315. <https://doi.org/10.30605/onoma.v9i2.3023>
- Narselina, P. M. (2015). *Analisis Bentuk Musikal Dan Struktur Lagu Tanah Airku Karya Ibu Soed Aransemen Joko Suprayitno Untuk Duet Vokal Dan Orkestra* (Vol. 151). institut seni indonesia yogyakarta.
- Nathaniel, A. & A. W. S. (2018). Analisis Semiotika Makna Kesendirian pada Lirik Lagu “Ruang Sendiri” Karya Tulis. *Semiotika: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik*, 19, 107–117.
- Naura, S., Nasichah, & Nalurinda, A. (2023). Makna Pesan Verbal Lagu Pulu Membiru Karya Kunto Aji. *Nosipakabelo: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 4(01), 7–13. <https://doi.org/10.24239/nosipakabelo.v4i01.937>
- Pahan, B. P. (2021). Perkembangan Musik Gereja dan Interpretasi Pemusik Gereja Terhadap Nyanyian Jemaat Di Gereja Sinta Kuala Kapuas. *Danum Pambelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 1(1), 118–131. <https://doi.org/10.54170/dp.v1i1.40>
- Siahaan, R. D. (2023). Analisis Bentuk Dan Makna Teologis Lagu “Pujilah Tuhan, Hai Jiwa.” *Voice*, 3(1), 1–2. <https://doi.org/10.54636/teologi.v3i1.47>
- Simamora, E. Y., & Purba, M. (2024). Analisis Bentuk Musik dan Makna Nyanyian Lagu Above the Hills of Times. *Jurnal Media Informatika*, 5(2), 138–144. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jumin/article/view/3440>
- Sirait, R. A. (2021). Tujuan dan Fungsi Musik dalam Ibadah Gereja. *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, 4(1), 11–21. <https://doi.org/10.37368/tonika.v4i1.234>
- Soraya, F., & Arie prasetio s.sos., M. s. (2019). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 6, 274–282.
- Syumaisi, N., Setiaji, D., & Apriani, A. (2021). Analisis Struktur Musik Dan Makna Lirik Lagu Tombo Ati – Opick. *Magelaran: Jurnal Pendidikan Seni*, 4(1), 60–74. <https://doi.org/10.35568/magelaran.v4i1.1105>
- Meinis Narselina, P., Rahmad Dhani, K., Puspita Divanovena, G., & Angriani Nitbani, L. (2023). Representasi Karakter Abdi Dalem Musikan Kraton Jogja Dalam Konser Peringatan Hari Pahlawan Di Kagungan Dalem Bangsa Mandhalasana.